

Morning Briefing

Daily | August 27, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Pasar saham dunia bergerak sedikit melemah pada perdagangan hari Senin (26/08/24) di pekan terakhir bulan Agustus saat para investor mencerna kemungkinan suku bunga AS akan segera diturunkan, meskipun harga minyak melonjak di tengah meningkatnya ketegangan di Timur Tengah. Indeks S&P 500 dan NASDAQ ditutup di teritori negatif setelah sempat menguat pada awal sesi, sementara Dow Jones Industrial Average berjaya naik. Saham-saham Eropa berakhir sedikit melemah, dengan perdagangan di pasar London ditutup untuk public holiday. Indeks saham unggulan Jepang, Nikkei, juga ditutup turun hampir 0,7% karena penguatan Yen. DJIA naik 0,16% menjadi 41.240,52, S&P 500 turun 0,32%, dan NASDAQ Composite drop 0,85%. Indeks MSCI Dunia yang mencakup saham-saham global menyusut 0,20%. Pasar saham akan mencerna banyak berita pekan ini setelah membuahkannya rally pada hari Jumat setelah komentar yang semakin dovish dari Fed Chairman Jerome Powell serta rilis data Durable Goods Order yang baik. Di sisi lain, para pengamat pasar beropini bahwa (historically) pemotongan suku bunga akan diikuti oleh pelemahan pasar saham karena sejatinya alasan suku bunga dipotong adalah untuk mendorong ekonomi yang mulai melambat. Potensi trend reversal juga bisa dimengerti karena aura gegap gempita menyambut rate cut ini telah lumayan priced-in pada pergerakan harga saat ini. Sentimen pasar lainnya akan dibentuk oleh laporan kinerja NVIDIA yang dijadwalkan melaporan result-nya pada hari Rabu, di mana ekspektasi pasar sangat tinggi. Saham NVIDIA sudah naik sekitar 160% tahun ini, menyumbang sekitar seperempat dari kenaikan S&P 500 sebesar 18% tahun ini.
- INDIKATOR EKONOMI: Pesanan baru untuk barang tahan lama buatan AS, alias Durable Goods Order, mulai dari pemanggang roti hingga pesawat terbang, melonjak 9,9% bulan Juli lalu, rebound yang kuat dari penurunan pada bulan Juni yang melampaui ekspektasi analis, demikian menurut data Departemen Perdagangan. Data PCE PRICE INDEX dan Inflasi inti akan dirilis pada hari Jumat, bersama dengan pembacaan awal tentang Inflasi ZONA EURO. Sebagian besar analis memperkirakan data tersebut akan semakin mendukung pemotongan suku bunga di bulan September. Presiden Fed San Francisco Mary Daly pada hari Senin memperkuat ekspektasi untuk penurunan suku bunga bulan depan, bahkan menyarankan bahwa besaran rate cut yang lebih besar bisa diperhitungkan jika pasar tenaga kerja (Aug) melemah lebih lanjut. Para pelaku pasar akan menantikan CB Consumer Confidence (Aug) nanti malam sekitar jam 2100WIB.
- KONFLIK TIMUR TENGAH: Israel dan Hezbollah saling menembakkan roket dan melakukan serangan udara pada hari Minggu lalu, menimbulkan kekhawatiran tentang kemungkinan gangguan pasokan MINYAK jika konflik meningkat. Juga mendukung harga minyak mentah adalah pengumuman pemerintah Libya untuk menutup semua ladang minyak, menghentikan produksi sekaligus ekspor. Futures BRENT ditutup naik 3,05% menjadi USD 81,43 / barel, sementara futures US WTI melesat 3,5% menjadi USD 77,42 / barel. Harga EMAS menguat, mendekati rekor tertinggi baru-baru ini didukung permintaan aset safe-haven. Harga spot Emas naik 0,31% menjadi USD 2.518,27 / ons.
- MARKET ASIA & EROPA: Kepala ekonom EUROPEAN CENTRAL BANK, Philip Lane, mengambil nada yang lebih hati-hati dalam pidatonya di Jackson Hole, dengan mengatakan bank sentral telah membuat kemajuan yang baik dalam menurunkan inflasi EUROZONE kembali ke target 2%, tetapi kesuksesan belum terjamin. Seperti diketahui, ECB telah mengawali pemotongan suku bunga di bulan Juli sebesar 25bps, dengan dua penurunan @25bps lebih lanjut yang diperkirakan akan terjadi pada akhir tahun. Hari ini akan dinantikan data ekonomi sbb: BOJ Core CPI dari JEPANG, GERMAN GDP 2Q yang sepertinya masih terjerumus dalam wilayah resesi, dilengkapi dengan GdK German Consumer Climate (Sep).
- FIXED INCOME & CURRENCY: Imbal hasil obligasi AS tenor 10 tahun naik 1,3 basis poin menjadi 3,82%. Imbal hasil obligasi 2 tahun, yang biasanya bergerak sejalan dengan ekspektasi suku bunga, naik 2,7 basis poin menjadi 3,94%. Futures Fed Fund Rate sepenuhnya memperhitungkan pemotongan 25bps pada FOMC MEETING 17 September, dan menunjukkan peluang 39,5% untuk pergerakan 50 bps. Pasar juga memperhitungkan 103 bps pelonggaran tahun ini dan tambahan 122 bps pada tahun 2025. YEN JEPANG naik ke level tertinggi 3 minggu terhadap US DOLLAR, dengan Dollar turun menjadi 143,45 Yen setelah sempat mencapai level High pada 144,56. DOLLAR INDEX (DXY), yang mengukur kekuatan Dollar atas sekeranjang mata uang termasuk Yen dan Euro, naik 0,24% menjadi 100,84, di mana Euro turun 0,28% menjadi USD 1,1159.
- IHSG finally telah menyentuh Resistance 7620 yang akan sangat dimonitor dalam beberapa hari ke depan untuk kekuatannya, walau kenaikan IHSG kemarin masih konsisten didukung oleh Foreign Net Buy kali ini sebesar IDR 929,44 miliar (juli market). Yang perlu NIKKSI RESEARCH ingatkan adalah kami melihat adanya slightly RSI NEGATIVE DIVERGENCE ketika IHSG membuat posisi rekor tertinggi baru ini. Oleh karena itu, dalam beberapa pekan ke depan adalah saat-saat kritis untuk menentukan apakah bullish wave IHSG akan bertahan dan harus pullback dulu. Kami perkirakan selama nilai tukar RUPIAH masih nyaman di bawah IDR 15500 / USD maka sentimen positif masih bisa terjaga. Untuk amannya, terapkan TRAILING STOP dengan gunakan MA10 sebagai landasan Support terdekat untuk general market (7480 saat ini).

Company News

- BNBR: Hapus Defisit Ekuitas IDR 19.5 Triliun, Bakrie & Brothers Beri Sinyal Dividen
- ISSP: Spindo Cetak Laba IDR 209.6 Miliar, Penjualan Baja Moncer
- MEDC: Medco Energi Blak-blakan Penyebab Produksi Migas Turun

Domestic & Global News

Soal Wacana Moratorium Smelter Nikel RKEF, Menperin Tunjung Sikap Bahil
Rusia Serang Jaringan Listrik Ukraina dalam Serangan 'Paling Besar' dalam Perang

Sectors

	Last	Chg.	%
Consumer Cyclical	888.25	21.96	2.53%
Property	696.61	13.72	2.01%
Energy	2621.91	29.51	1.14%
Basic Material	1358.75	15.14	1.13%
Finance	1482.64	10.45	0.71%
Transportation & Logistik	1455.88	10.02	0.69%
Infrastructure	1601.61	10.40	0.65%
Healthcare	1474.52	2.95	0.20%
Industrial	1078.25	-1.02	-0.09%
Consumer Non-Cyclicals	714.63	-1.45	-0.20%
Technology	3303.76	-19.72	-0.59%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	145.41	140.20	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	0.47	2.39	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	6.46%	1.17%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	11.07%	7.58%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.13%	2.51%	Cons. Confidence*	123.40	123.30

JCI Index

August 26	7,606.20
Chg.	+61.90 pts (+0.82%)
Volume (bn shares)	16.59
Value (IDR tn)	12.41
Up 294 Down 197 Unchanged 181	

Most Active Stocks

by Value		(IDR bn)	
Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,902.0	AMMN	274.7
BREN	558.7	BRPT	267.0
BMRI	553.1	TLKM	263.9
BBNI	377.6	BRIS	197.1
BBCA	362.7	ADRO	175.4

Foreign Transaction

(IDR bn)			
Buy			
Sell			
Net Buy (Sell)			
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBRI	401.4	BREN	39.4
BBNI	93.2	ANTM	32.2
MDKA	66.4	BRIS	32.1
BBCA	48.2	SMIL	21.7
SMRA	28.8	BMRI	19.2

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.62%	-0.02%
USDIDR	15,430	-0.39%
KRWIDR	11.62	-0.44%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	41,240.52	65.44	0.16%
S&P 500	5,616.84	(17.77)	-0.32%
FTSE 100	8,327.78	0.00	0.00%
DAX	18,617.02	(16.08)	-0.09%
Nikkei	38,110.22	(254.05)	-0.66%
Hang Seng	17,798.73	186.63	1.06%
Shanghai	2,855.52	1.15	0.04%
Kospi	2,698.01	(3.68)	-0.14%
EIDO	21.99	(0.03)	-0.14%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,518.0	5.4	0.22%
Crude Oil (\$/bbl)	77.42	2.59	3.46%
Coal (\$/ton)	145.70	0.50	0.34%
Nickel LME (\$/MT)	16,758	0.00	0.00%
Tin LME (\$/MT)	32,912	0.	0.00%
CPO (MYR/Ton)	3,924	57.0	1.47%

BNBR : Hapus Defisit Ekuitas IDR 19.5 Triliun, Bakrie & Brothers Beri Sinyal Dividen

PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR) telah menyelesaikan proses kuasi reorganisasi dengan menghapus defisit ekuitas senilai IDR 19,5 triliun. Proses kuasi reorganisasi BNBR dimulai dengan persetujuan pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPS) pada 21 Juni 2024. Proses itu berlanjut dengan tahap pemberitahuan kepada kreditor BNBR. Hingga batas waktu 21 Agustus 2024, BNBR mengungkapkan tidak terdapat kreditor peseroan yang melakukan sanggahan atau menyatakan keberatan terhadap rencana kuasi reorganisasi. Alhasil, BNBR juga telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) terkait aksi korporasi tersebut pada 22 Agustus 2024. Dengan diperolehnya persetujuan Menkumham tersebut, pengurangan modal BNBR sehubungan dengan kuasi reorganisasi menjadi efektif. (Bisnis)

MEDC : Medco Energi Blak-blakan Penyebab Produksi Migas Turun

Berkurangnya partisipasi di Blok Corridor hingga dampak dari divestasi aset di Vietnam menjadi faktor di balik penurunan produksi PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC) sepanjang semester I/2024. Sepanjang Januari – Juni 2024, emiten migas milik Keluarga Panigoro ini tercatat memproduksi minyak dan gas 153.000 barrel of oil equivalent per day (boepd). Jumlah tersebut lebih rendah 5% dibandingkan dengan capaian periode yang sama tahun lalu. Direktur & Chief Operating Officer MEDC Ronald Gunawan menuturkan salah satu penyebab penurunan itu terkait perpanjangan kontrak Blok Corridor di Sumatra Selatan dari 2023 hingga 2040, yang membuat participating interest (PI) MEDC turun dari 54% menjadi 46%. "Dengan penurunan itu, otomatis share produksi kami berkurang," ujarnya dalam Public Expose Live 2024 yang digelar secara daring, Senin (26/8/2024). Ronald menyampaikan bahwa faktor lain yang menyebabkan penurunan produksi MEDC adalah melemahnya permintaan gas dari Singapura sepanjang tahun ini. Kondisi tersebut juga dibarengi oleh dampak divestasi aset Blok 12 yang berlokasi di Vietnam. Sebagaimana diketahui, MEDC mendivestasikan seluruh sahamnya di Ophir Vietnam Block 12W B.V. kepada Bitexco Energy Company Limited pada April 2024. (Bisnis)

ISSP : Spindo Cetak Laba IDR 209.6 Miliar, Penjualan Baja Moncer

PT Steel Pipe Industry Indonesia Tbk. (ISSP) atau Spindo mampu meraih laba bersih sebesar IDR 209,6 miliar sepanjang semester I/2024. Corporate Secretary & Investor Relations Spindo, Johannes W. Edward mengatakan perusahaan mencatat arus kas positif dari operasi pada semester I/2024 sebesar IDR 805 miliar. Kas tersebut digunakan untuk mengurangi leverage perusahaan. "Sebagai catatan, arus kas negatif yang terjadi pada tahun sebelumnya disebabkan pelunasan awal kewajiban LC [Letter of Credit]," katanya dalam Public Expose Live 2024 secara daring, Senin (26/8/2024). Produk pipa API mencatat peningkatan penjualan sebesar 60% pada semester I/2024 secara tahunan. Hal tersebut dipicu oleh upaya perusahaan melakukan investasi mesin pipa baja tahan karat dengan diameter lebih besar pada September 2023 untuk memenuhi permintaan. Sementara, penjualan pipa baja tahan karat Spindo meningkat 32% pada semester I/2024 secara tahunan. Kinerja penjualan berpotensi meningkat seiring dengan kehadiran Tsingshan Group di Morowali, sehingga Spindo bisa mendorong produk dan layanan baja tahan karatnya. (Bisnis)

Domestic & Global News

Soal Wacana Moratorium Smelter Nikel RKEF, Menperin Tunggu Sikap Bahlil

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) meyakini rencana moratorium atau penangguhan izin proyek baru smelter nikel dengan teknologi pirometalurgi rotary klin-electric furnace (RKEF) dapat mendorong investasi yang lebih berkelanjutan. Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan, kebijakan moratorium dari smelter nikel RKEF dilakukan melihat kondisi deposit dari nikel kadar tinggi untuk pembuatan nickel pig iron (NPI). "Pada prinsipnya kami dari Kemenperin juga bisa memahami usulan dari [Kementerian] ESDM untuk melakukan moratorium dalam rangka agar supaya investasi mereka justru sustain bisa berjalan lebih panjang," kata Agus saat ditemui di DPR RI, Senin (26/8/2024). Dia menerangkan, awalnya moratorium smelter RKEF merupakan kebijakan dari mantan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif yang menginginkan pembentukan dari pendirian atau investasi dari smelter nikel RKEF ditangguhkan. Namun, Agus kini tengah menantikan keputusan dari menteri ESDM baru yakni Bahlil Lahadiah untuk kelanjutannya. Dalam hal ini, dia juga melihat industri smelter nikel RI sudah memadai untuk memenuhi kebutuhan domestik, utamanya dalam membangun ekosistem kendaraan listrik. "Tapi nanti tanya aja ke menteri ESDM yang baru apakah kebijakan dari Pak Arifin masih akan dijalankan oleh beliau?" tuturnya. Di sisi lain, Plt. Dirjen Ilmate Putu Juli Ardika mengatakan, moratorium smelter nikel RKEF belum berdampak pada penghentian investasi baru saat ini. Pasalnya, aturan terkait moratorium tersebut belum diterbitkan resmi. (Bisnis)

Rusia Serang Jaringan Listrik Ukraina dalam Serangan 'Paling Besar' dalam Perang

Rusia menyerang Ukraina dengan lebih dari 200 rudal dan pesawat tak berawak pada hari Senin, menewaskan tujuh orang dan menghantam fasilitas-fasilitas energi di seluruh negeri, kata Kyiv, sementara negara tetangga anggota NATO, Polandia, melaporkan bahwa sebuah pesawat tak berawak mungkin telah memasuki wilayah udaranya. Pemadaman listrik dan pemadaman pasokan air dilaporkan terjadi di banyak daerah, termasuk beberapa bagian Kyiv, karena para pejabat mengatakan bahwa serangan tersebut - yang terjadi 2-1/2 tahun setelah invasi berskala besar - menargetkan listrik atau infrastruktur penting lainnya di seluruh negeri. Rusia meningkatkan serangannya pada jaringan listrik Ukraina pada bulan Maret dalam apa yang dikatakan Kyiv sebagai upaya bersama untuk menurunkan sistem menjelang musim dingin mendatang ketika orang-orang sangat membutuhkan listrik dan pemanas. Angkatan udara menjatuhkan 102 dari 127 rudal yang masuk dan 99 dari 109 drone, kata Komandan Angkatan Udara Mykola Oleshchuk melalui Telegram, yang menggambarkan serangan dari udara, darat dan laut sebagai serangan "paling besar" dalam perang tersebut. Menurut Perdana Menteri Denys Shmyhal, 15 wilayah mengalami kerusakan. Presiden Volodymyr Zelenskyy mengatakan bahwa ada "banyak kerusakan di sektor energi". Presiden AS Joe Biden mengutuk serangan Rusia sebagai "keterlaluan". Dalam sebuah pernyataan pada hari Senin, ia menambahkan bahwa Washington akan melanjutkan pengiriman peralatan energi ke Ukraina untuk memperbaiki sistem-sistemnya dan mendukung jaringan energi Ukraina. Zelenskyy

mengatakan bahwa ia telah mendiskusikan respon Ukraina terhadap serangan tersebut dengan komandan tertingginya: "Kami sedang PT NH Korindo Sekuritas Indonesia — Morning Brief | www.nhis.co.id Page 2

memperiskannya." Kementerian Pertahanan Rusia mengatakan bahwa pasukannya menggunakan senjata presisi tinggi untuk menyerang infrastruktur energi penting di Ukraina yang katanya mendukung kompleks industri militer. Kementerian itu menyebutkan gardu listrik, stasiun kompresor gas dan tempat penyimpanan senjata pesawat. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,968.8							
BBCA	10.325	9.400	11.500	Overweight	11.4	11.3	1,272.8	24.8x	5.3x	22.1	2.6	9.1	11.2	0.9
BBRI	5.300	5.725	5.550	Hold	4.7	(5.4)	803.3	13.3x	2.6x	20.1	6.0	14.2	1.0	1.3
BBNI	5.525	5.375	6.125	Overweight	10.9	21.4	206.1	9.7x	1.4x	14.8	5.1	7.0	3.9	1.2
BMRI	7.050	6.050	7.775	Overweight	10.3	19.5	658.0	11.7x	2.6x	23.2	5.0	10.4	5.2	1.2
Consumer Non-Cyclicals							1,051.6							
INDF	6.850	6.450	7.400	Overweight	8.0	(3.9)	60.1	9.3x	1.0x	10.9	3.9	2.2	(30.8)	0.5
ICBP	11.400	10.575	13.600	Buy	19.3	(0.2)	132.9	27.7x	3.2x	11.8	1.8	7.2	(38.3)	0.6
UNVR	2.350	3.530	3.100	Buy	31.9	(37.5)	89.7	19.9x	31.4x	132.8	6.0	(6.2)	(9.7)	0.3
MYOR	2.650	2.490	2.800	Overweight	5.7	-	59.3	16.0x	3.8x	25.8	2.1	9.5	40.0	0.3
CPIN	5.000	5.025	5.500	Overweight	10.0	(2.9)	82.0	30.3x	2.9x	9.7	0.6	6.7	28.6	0.6
JPFA	1.585	1.180	1.400	Underweight	(11.7)	19.6	18.6	7.9x	1.3x	17.3	N/A	14.5	1700.3	1.0
AALI	6.125	7.025	8.000	Buy	30.6	(19.7)	11.8	9.9x	0.5x	5.4	4.0	9.8	36.3	0.8
TBLA	640	695	900	Buy	40.6	(17.4)	3.9	6.4x	0.5x	7.2	6.3	2.9	(10.3)	0.4
Consumer Cyclicals							466.7							
ERAA	428	426	600	Buy	40.2	(12.7)	6.8	7.6x	0.9x	12.3	4.0	14.6	14.1	0.9
MAPI	1.500	1.790	2.200	Buy	46.7	(23.9)	24.9	14.2x	2.3x	17.8	0.5	15.4	(10.9)	0.5
HRTA	402	348	590	Buy	46.8	(24.2)	1.9	5.7x	0.9x	16.5	3.7	33.5	10.8	0.4
Healthcare							293.5							
KLBF	1.730	1.610	1.800	Hold	4.0	(4.4)	81.1	26.3x	3.7x	14.5	1.8	7.6	18.4	0.5
SIDO	695	525	700	Hold	0.7	8.6	20.9	18.8x	6.0x	33.0	4.4	14.7	35.7	0.7
MIKA	3.020	2.850	3.000	Hold	(0.7)	9.0	43.0	39.5x	7.1x	18.8	1.1	19.7	34.1	0.5
Infrastructure							2,086.21							
TLKM	2.980	3.950	4.550	Buy	52.7	(19.9)	295.2	12.5x	2.3x	18.6	6.0	2.5	(7.8)	1.0
JSMR	5.425	4.870	6.450	Buy	18.9	48.6	39.4	4.9x	1.3x	30.4	0.7	46.5	104.3	0.9
EXCL	2.230	2.000	3.800	Buy	70.4	(6.3)	29.3	17.8x	1.1x	6.3	2.2	8.2	54.0	0.9
TOWR	815	990	1.070	Buy	31.3	(20.1)	41.6	12.3x	2.4x	20.3	3.0	6.3	6.7	0.9
TBIG	1.915	2.090	2.390	Buy	24.8	(7.9)	43.4	27.1x	3.8x	14.6	3.2	4.1	5.6	0.5
MTEL	675	705	840	Buy	24.4	(9.4)	56.4	27.5x	1.7x	6.2	2.7	7.8	8.3	0.6
PTPP	456	428	1.700	Buy	272.8	(23.4)	2.9	5.3x	0.2x	4.6	N/A	9.3	50.0	1.8
Property & Real Estate							352.6							
CTRA	1.315	1.170	1.450	Overweight	10.3	15.9	24.4	11.6x	1.2x	10.6	1.6	12.7	33.6	0.6
PWON	492	454	530	Overweight	7.7	7.4	23.7	12.8x	1.2x	9.9	1.8	12.6	(23.0)	0.7
Energy							1,602.4							
ITMG	27.000	25.650	27.000	Hold	-	(5.9)	30.5	6.2x	1.1x	18.1	16.3	(19.2)	(59.3)	1.0
PTBA	2.770	2.440	4.900	Buy	76.9	(4.8)	31.9	5.9x	1.6x	28.5	14.4	4.2	(26.9)	0.9
ADRO	3.490	2.380	2.870	Sell	(17.8)	34.7	107.3	4.5x	1.0x	22.9	11.7	(21.5)	(17.7)	1.2
Industrial							381.0							
UNTR	26.950	22.625	28.400	Overweight	5.4	3.5	100.5	5.2x	1.1x	23.9	8.4	(6.1)	(15.0)	1.0
ASII	5.150	5.650	5.175	Hold	0.5	(20.2)	208.5	6.5x	1.0x	16.7	10.1	#N/A	N/A	1.1
Basic Ind.							2,270.7							
AVIA	482	500	620	Buy	28.6	(22.3)	29.9	18.1x	3.1x	16.9	4.6	3.2	0.9	0.3
SMGR	4.010	6.400	9.500	Buy	136.9	(41.7)	27.1	15.0x	0.6x	4.2	2.1	(3.6)	(42.2)	1.2
INTP	7.050	9.400	12.700	Buy	80.1	(37.6)	26.0	14.3x	1.1x	8.3	1.3	1.9	(37.0)	0.7
ANTM	1.480	1.705	1.560	Overweight	5.4	(25.6)	35.6	13.0x	1.2x	10.4	8.7	7.1	(18.0)	1.2
MARK	985	610	1.010	Hold	2.5	61.5	3.7	15.7x	4.3x	29.0	5.1	73.4	128.3	1.0
NCKL	915	1.000	1.320	Buy	44.3	(2.7)	57.7	10.4x	2.3x	24.9	2.9	25.0	(5.1)	N/A
Technology							290.2							
GOTO	52	86	77	Buy	48.1	(38.1)	62.5	N/A	1.6x	(110.6)	N/A	12.4	62.9	1.7
WIFI	294	154	318	Overweight	8.2	57.2	0.7	4.9x	0.8x	19.2	0.4	40.1	811.2	1.3
Transportation & Logistic							41.8							
ASSA	750	790	1.100	Buy	46.7	(25.0)	2.8	17.0x	1.4x	8.9	2.7	(0.9)	78.3	1.4
BIRD	1.845	1.790	1.920	Hold	4.1	(18.4)	4.6	10.1x	0.8x	8.4	4.9	11.3	1.0	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	GE	15.00	IFO Business Climate	86.6	Aug	86.0	87.0
26 – August	US	21.00	Durable Goods Order	9.9%	Jul P	3.9%	-6.7%
Tuesday	US	21.00	Conf. Board Consumer Confidence	-	Aug	100.0	100.3
27 – August							
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Aug 23	-	-10.1%
28 – August							
Thursday	GE	19.00	CPI EU Harmonized YoY	-	Aug P	2.3%	2.6%
29 – August							
	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Aug 24	-	232k
	US	19.30	GDP Annualized QoQ	-	2Q S	2.8%	2.8%
Friday	JP	06.30	Jobless Rate	-	Jul	2.5%	2.5%
30 – August	JP	06.30	Tokyo CPI Ex-Fresh Food YoY	-	Jul	1.23	1.23
	US	19.30	Personal Income	-	Jul	0.2%	0.2%
	US	19.30	Personal Spending	-	Jul	0.5%	0.3%
	US	20.45	MNI Chicago PMI	-	Aug	-	45.3
	US	21.00	University of Michigan Sentiment	-	Aug F	67.8	67.8

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	EMDE
26 – August	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	SBMA
27 – August	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	BBYB, BIPI, BTEL, TSPC.
28 – August	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	ALTO, BINO, BTPN, CBPE
29 – August	Cum Dividend	BPII
Friday	RUPS	GOTO, JAWA
30 – August	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSI projection for 27 August 2024 :
Potential to continue correction

Support: 7440 / 7320-7380 / 7135-7185 / 6970-7035 / 6850-6875

Resistance: 7550 / 7700

Advise: wait n see

SMRA — PT Summarecon Agung Tbk.



PREDICTION 27 August 2024

Overview

Retrace to strong support area and MA50

Advise

Spec

Entry: 9475

TP: 9825-9975 / 10100 / 10600-10625

SL: 9250

BBTN — PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.



PREDICTION 27 August 2024

Overview

Retrace to support and MA50

Advise

Spec buy

Entry: 1190

TP: 1280-1300 / 1325-1330 / 1385

SL: 1155

BBRI — PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



PREDICTION 27 August 2024

Overview

Breakout from MA200

Advise

Buy on weakness

Entry: 5300-5250

TP: 5400 / 5575-5675 / 6000-6050

SL: 5150

DOID — PT Delta Dunia Makmur Tbk



PREDICTION 27 August 24

Overview

Rebound from strong support, potential double bottom pattern

Advise

Spec buy

Entry: 730

TP: 785-810 / 850-855

SL: 680

ELSA — PT Elnusa Tbk



PREDICTION 27 August 2024

Overview

Potential cup n handle

Advise

Spec buy

Entry: 492-490

TP: 500-505 / 525 / 540-550

SL: 480

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta